

ABSTRAK

Magfirah Ramadhani. (14058051/2014). Pakaian Anak Nagari Dalam Batarewai: Suatu Kajian Interpretivisme Simbolik. Skripsi: Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang 2018.

Batarewai merupakan arak-arakan keliling kampung ketika Hari Raya Idul Fitri yang dilakukan oleh pengantin laki-laki baru, yang sudah menikah selama satu tahun sebelum hari Raya Idul Fitri. Dalam pelaksanaan *batarewai* anak nagari menggunakan pakaian yang berbeda-beda, perbedaan pakaian ini dapat dilihat dari warna pakaian dan cara pemakaian atribut-atribut yang digunakan. Pada arak-arakan inilah tampak perbedaan warna dan cara pemakaian atribut *batarewai* dari *anak nagari* Kotogadang, masing-masing atribut pakaian memiliki arti dan makna yang dipahami oleh masyarakat setempat sebagai simbol dari status yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna simbol pakaian *anak nagari* dalam *batarewai* di Nagari Kotogadang.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori interpretivisme simbolik yang dikemukakan oleh Clifford Geertz. Kebudayaan menurut Geertz merupakan jaringan dari simbol-simbol yang memiliki makna bagi masyarakat. Makna dari simbol-simbol ditafsirkan masyarakat dari setiap kegiatan atau praktek yang mereka laksanakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi etnografi. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah informan 27 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi aktif, wawancara mendalam, dokumentasi, serta validitas data dilakukan dengan triangulasi data. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis *interpretatif* dengan langkah-langkah *hermeneutik* data, menginterpretasikan data, *interpretatif* dipresentasikan.

Hasil penelitian dari makna simbol pakaian *anak nagari* dalam *batarewai*

- 1) pakaian *anak nagari* yang belum menikah, ditandai dengan celana dan rok berwarna kuning kecoklatan; 2) pakaian *anak nagari* yang baru menikah, ditandai dengan celana dan rok berwarna merah, khusus untuk perempuan menggunakan motif berbunga-bunga yang lebih menonjol. Untuk pemakaian selendang dan kain *plekat* disandangkan di bahu; 3) pakaian *anak nagari* yang sudah lama menikah, ditandai dengan warna merah tua dan biru, dengan pemakaian selendang di sandangkan di kedua bahu dan kain *plekat* dilipat menjadi dua disandang di bahu sebelah kanan saja; 4) pakaian *anak nagari* lanjut usia, ditandai dengan warna pakaian dominan hitam. Untuk pemakaian selendang, ujung selendang sebelah kanan dililitkan ke ketiak dan ujung selendang sebelah kiri dilepas atau dijuntai. Untuk pemakaian kain *plekat* dipakai dengan cara dililitkan ke leher. Pakaian yang digunakan anak nagari dalam *batarewai* menunjukkan status sosial seseorang dalam masyarakat.

Kata Kunci: Batarewai, Pakaian Anak nagari, Simbol, Makna.